

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh struktur modal dan MLSS terhadap profitabilitas, dengan populasi sebanyak 47 perusahaan multinasional sektor manufaktur dan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada tahun 2013-2022, sehingga menghasilkan 140 data. Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Multiple Large Shareholder Structure* (MLSS) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini variabel yang diuji masih terbatas pada variabel struktur modal dan MLSS sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Indikator dalam mengukur struktur modal hanya menggunakan *debt to asset ratio* dan indikator profitabilitas hanya menggunakan return on asset, sehingga kurang menggambarkan struktur modal dan profitabilitas secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan multinasional sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Diharapkan untuk penelian selanjutnya dapat memperluas sampel atau menspesifikan sub sektor tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.
 - b. Faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas pada penelitian ini hanya terdapat 2 (dua) variabel, yaitu struktur modal dan MLSS. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dll.
 - c. Perluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel mediasi (variabel perantara) dan variabel moderasi (variabel yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel utama) yang mungkin memengaruhi hubungan antara struktur modal, MLSS, dan profitabilitas.
2. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan diharapkan dapat meninjau kembali kebijakan keuangannya, termasuk struktur modal dan kebijakan kepemilikan saham besar. Evaluasi apakah ada perubahan yang perlu dilakukan berdasarkan temuan penelitian terbaru untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 - b. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan implikasi strategis dari penelitian terhadap strategi perusahaan. Apakah ada kesempatan untuk mengoptimalkan struktur modal atau untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan dengan pemegang saham besar?
 - c. Perusahaan diharapkan tetap memperhatikan perkembangan dalam lingkungan industri. Apakah ada tren atau perubahan yang dapat memengaruhi struktur modal atau kepemilikan saham besar secara

keseluruhan? Perusahaan harus memiliki strategi yang mampu beradaptasi sesuai dengan dinamika pasar.

2) Bagi investor

- a. Investor perlu mempertimbangkan risiko dan *return* dari investasi mereka, termasuk faktor-faktor seperti struktur modal dan kepemilikan saham besar dari perusahaan yang mereka pertimbangkan untuk berinvestasi.
- b. Investor perlu melakukan analisis fundamental yang mendalam tentang perusahaan yang mereka pertimbangkan untuk berinvestasi, termasuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur modal dan kepemilikan saham besar.